

**ANALISIS KECANDUAN INTERNET MAHASISWA
PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
(Studi Kasus di Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

INTAN NIRWANA

NIM. 140503038

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1440 H / 2019 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Oleh:

Intan Nirwana

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
NIM: 140503038

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001

Umar Bin Abdul Aziz, S.Ag, S.S, MA
NIP. 196002052000031001



SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/ Tanggal

Selasa, 23 Juli 2019 M
20 Zhu'I-Qi'dah 1440 H

Darussalam Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001

Sekretaris

T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 199101082019031007

Disetujui Oleh:

Penguji I

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.Lis
NIP. 1977010120041004

Penguji II

Asnawi, M.IP
NIDN. 2022118801

Mengetahui Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh

Fauzi Ismail, M.Si
NIP: 19680511194021001

Surat pernyataan keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Nirwana

NIM : 140503038

Jenjang : Strata satu (1)

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Kecanduan Internet Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
(studi kasus di Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Juli 2019
Yang Menyatakan



Intan Nirwana
NIM:140503038

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Kecanduan Internet Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan (studi kasus di Fakultas adab dan Humaniora UIN Ar-Raniyu Banda Aceh"**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS, sebagai pembimbing I dan Bapak Umar Bin Abdul Aziz, S.Ag, S.S, MA, sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ibu Zubaidah, M.Ed., sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada Ibu Sri Hardiyanty, S.IP, M.Pd dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Jamadi Hasyem dan Ibunda tersayang Ainuriza yang selalu

mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ikhsan Maulana selaku adik pertama yang telah memberi nasihat, semangat, motivasi, dan telah banyak meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Anidar, Yeni Hera Yanti, Erlinawati, Agus Saifan, Irwan saputra selaku keluarga besar yang telah memberikan motivasi besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan, Nurul Hafidhah, Nurfadhilah, Dora Harefa, Nur Anisah, Cut Novita Putri, Mega Mardiana, Mufrida, Ilham Saputra, Syukran Aidi, Afdana Syakirah, Vera Sri Meywiza, dan semua kawan-kawan SI Ilmu Perpustakaan leting 2014.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah juga kita berserah diri. Amin.

Banda Aceh, 8 Juli 2019
Penulis,

Intan Nirwana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kecanduan Internet.....	12
1. Pengertian Internet.....	12
2. Manfaat internet.....	13
3. Frekuensi Penggunaan Internet.....	15
4. Pengertian Kecanduan Internet.....	15
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan internet....	17
6. Jenis-Jenis Kecanduan Internet.....	18
7. Tingkat Kecanduan Internet	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Fakultas Adan dan Humaniora	31
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Penutup	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Responden menggunakan internet lebih lama	35
Tabel 4.2	Responden mengabaikan tugas rumah tangga	35
Tabel 4.3	Responden suka kesenangan internet	36
Tabel 4.4	Responden membentuk hubungan sesama pengguna internet...	37
Tabel 4.5	Waktu yang dihabiskan untuk menggunakan internet.....	37
Tabel 4.6	Nilai atau pekerjaan responden menurun.....	38
Tabel 4.7	Responden memeriksa email/internet	39
Tabel 4.8	Pekerjaan responden menurun akibat internet	39
Tabel 4.9	Responden berbohong ketika menggunakan internet.....	40
Tabel 4.10	Responden mengalihkan pikiran ketika berinternet.....	41
Tabel 4.11	Responden menggunakan internet lagi	41
Tabel 4.12	Responden takut tanpa internet.....	42
Tabel 4.13	Responden marah jika diganggu menggunakan internet.....	43
Tabel 4.14	Responden terlambat tidur akibat internet.....	43
Tabel 4.15	Responden merasa asik dengan internet.....	44
Tabel 4.16	Responden mengatakan sedikit lagi untuk internet	45
Tabel 4.17	Responden mengurangi waktu berinternet	45
Tabel 4.18	Responden menyembunyikan waktu berinternet.....	46
Tabel 4.19	Responden memilih menghabiskan waktu berinternet	47
Tabel 4.20	Perilaku responden ketika menggunakan internet	47
Tabel 4.21	Tingkat Kecanduan Internet mahasiswa	48
Table 4.22	Penyebab responden terus-menerus menggunakan internet	49
Table 4.23	Kapan dan di mana responden menggunakan internet	50
Table 4.24	Biaya yang responden habiskan untuk internet	50
Table 4.25	Jam yang responden habiskan dalam sehari	51
Table 4.26	Aplikasi yang digunakan ketika menggunakan internet	52

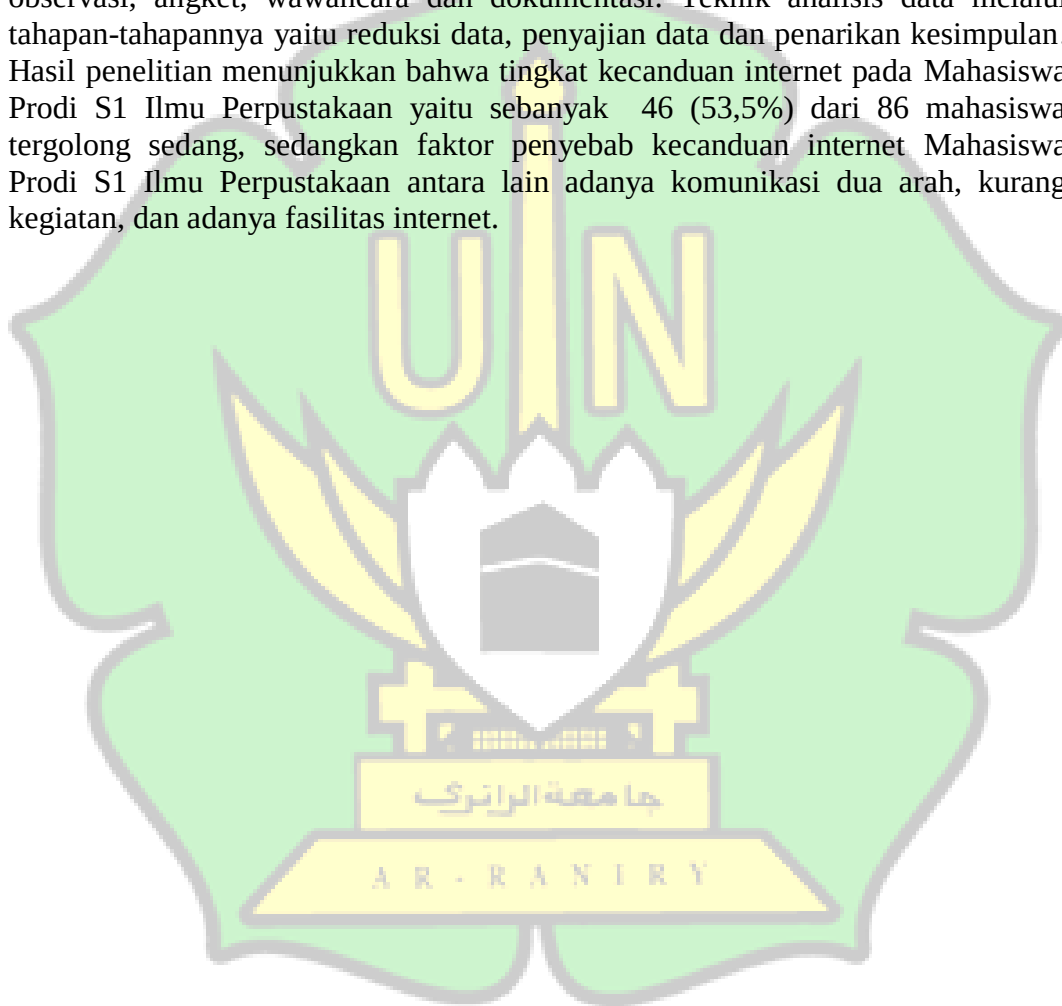
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3. Instrumen wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi jumlah Mahasiswa aktif Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 5. Photo Penelitian
- Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Kecanduan Internet Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan (studi kasus di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan serta untuk mengetahui faktor penyebab terjadi kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 86 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan-tahapannya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecanduan internet pada Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yaitu sebanyak 46 (53,5%) dari 86 mahasiswa tergolong sedang, sedangkan faktor penyebab kecanduan internet Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan antara lain adanya komunikasi dua arah, kurang kegiatan, dan adanya fasilitas internet.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin canggih. Hal ini dapat dilihat dari munculnya beberapa alat komunikasi dan teknologi yang memudahkan seseorang dalam melakukan berbagai hal. Salah satu teknologi yang berkembang saat ini adalah internet. Internet saat ini telah memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan akurat. Dewasa ini penggunaan internet telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia baik sosial, ekonomi, pendidikan, hiburan, dan bahkan keagamaan tanpa mengenal batas. Selain itu, penggunaan internet juga tidak dibatasi pada pihak-pihak tertentu saja, dengan kata lain dapat digunakan oleh siapa saja tanpa memandang status sosial.

Semua orang dapat mengakses internet di mana pun dan kapan pun, bahkan juga di toilet. Internet sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari hampir setiap orang. Dunia seakan-akan tidak memiliki batas ruang dan waktu sehingga dengan sangat mudah dapat dijelajahi. Itulah bukti bahwa internet sekarang telah menjadi pokok kehidupan. Siapa pun dapat dengan mudah berkenalan dan berinteraksi serta menjalin hubungan antar benua lain. Akan tetapi dibalik kemampuannya tersebut, internet juga menimbulkan hal yang negatif. Dampak negatif ini kebanyakan para remaja yang berstatus pelajar dan mahasiswa. Banyaknya informasi yang beredar dapat membuat seseorang menggunakan internet lebih lama, mulai dari penggunaan yang wajar seperti

pekerjaan, pendidikan, dan lain sebagainya hingga ke aspek negatif seperti *cybercrime*, *cyberporn*, dan game online yang berlebihan yang dikenal dengan istilah kecanduan internet.¹

Kecanduan internet merupakan dampak dari berkembangnya teknologi informasi serta memiliki pola yang sama pada individu yang mengalami kecanduan alkohol yang mengakibatkan dampak negatif. Internet membuat mahasiswa kecanduan, karena di internet menawarkan berbagai macam informasi, mainan, dan hiburan yang membuat mahasiswa tidak ingin meninggalkan internet. Dalam internet terdapat berbagai macam informasi, yang baik maupun yang buruk, yang benar maupun yang salah, semua informasi tersebut bisa diakses melalui internet.

Kecanduan internet adalah pemakaian internet secara berlebihan yang ditandai dengan gejala-gejala klinis kecanduan, seperti keasyikan dengan objek tertentu tidak memperdulikan dampak fisik maupun psikologis pemakaian dan sebagainya.² Gejala-gejala seseorang yang mengalami kecanduan internet yaitu perubahan hidup yang drastis untuk menghabiskan waktu dengan internet, sikap mengabaikan kesehatan akibat aktivitas internet, kurang tidur atau mengubah pola tidur untuk menghabiskan waktu dalam internet lebih banyak, mengabaikan teman dan keluarga.³ Faktor yang menyebabkan kecanduan internet adalah komunikasi

¹A Said Hasan Basri, "Kecenderungan Internet Addiction Disorder Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ditinjau Dari Religiositas" *Jurnal Dakwah* xv, no 2 (2014): 409, diakses 28 Desember 2018. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/urnaldakwah/article/view/314>.

²Sari Dewi Yuhana Ningtyas, "Hubungan Antara Self Control Dengan Internet Addiction Pada Mahasiswa" *Educational psychology Journal* 1, no 1 (2012): 26, diakses 28 Desember 2018. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2650>.

³Herlina Siwi Widiani. Dkk, "Control Diri Dan Kecenderungan Kecanduan Internet" *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* 1, no 1 (2004): 8, diakses 20 januari 2019. <https://www.neliti.com/id/publication/24526/>.

dua arah, ketersediaan fasilitas internet, kurangnya pengawasan, dan kurangnya kemampuan seseorang untuk mengontrol penggunaan internet, sehingga banyak orang berpeluang menjadi kecanduan, tidak terkecuali mahasiswa.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk internet telah membawa kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan terutama untuk kebutuhan dalam rangka peningkatan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan terutama di perguruan tinggi. Fakultas Adab dan Humaniora telah menyediakan fasilitas internet untuk kebutuhan pendidikan bagi mahasiswa. Kehadiran fasilitas internet telah membantu mahasiswa dan tenaga dosen terutama dalam pemanfaatan sumber pembelajaran di mana para mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet untuk mencari referensi yang berhubungan dengan pembelajaran di dalam kelas.

Dengan adanya fasilitas internet di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora membuat mahasiswa kecanduan akan pemakaian internet, baik itu tugas kuliah maupun hal lain yang menyangkut dengan sosial media. Jika sebelumnya informasi berbasis cetak merupakan bahan yang banyak digunakan oleh mahasiswa dan dosen, sekarang telah tersedia format baru dalam bentuk digital melalui web. Mahasiswa S1 Ilmu perpustakaan adalah juga pengguna internet. Penggunaan internet oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan adalah bukan hal yang asing lagi.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa mahasiswa Adab dan Humaniora ada yang mengalami kecanduan internet. Hal tersebut terlihat dari tingkah laku mereka saat menggunakan internet, baik itu

menggunakan hp maupun labtop. Mereka tidak menghiraukan keadaan di sekitar dan bahkan sesama teman pun seakan tidak saling kenal karena asik dengan internet. Durasi penggunaan internet mereka juga beragam, ada yang duduk selama dua jam perhari dan ada juga yang datang duduk dari pagi sampai siang dan bahkan berdasarkan observasi penulis menemukan ada mahasiswa yang ketika temannya mengajaknya pulang dia berkata tunggu sebentar sedikit lagi.

Tanda-tanda mahasiswa yang kecanduan internet antara lain, mahasiswa merasa senang dengan internet, menjadi bosan ketika harus melalui beberapa hari tanpa internet. Hal tersebut dapat diketahui ketika mahasiswa menggunakan internet tidak sedikit yang senyum-senyum sendiri ketika berhadapan dengan hp maupun labtop. Menurut Kimberly S. Young penggunaan internet menjadi masalah ketika hal tersebut mengganggu bagian lain dari kehidupan seseorang seperti tidur dan hubungan sosial. Biasanya waktu yang digunakan dalam berinternet antara 20 hingga 80 jam perminggu. Sedangkan individu yang normal menggunakan internet antara 4 sampai 5 jam perminggu.⁴

Kebutuhan akan informasi dan hiburan yang tinggi disertai kemudahan untuk mengakses internet menjadikan mahasiswa memiliki kecenderungan untuk mengalami akan kecanduan internet yang tinggi. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa akan kecanduan internet serta dampak negatif yang ditimbulkan akan menyebabkan terganggunya berbagai aspek kehidupan, baik sosial individu maupun akademik. Selain itu, diketahui pula bahwa mahasiswa

⁴A Said Hasan Basri, "Kecenderungan Internet Addiction:412

memiliki akses internet yang cukup luas karena minat penggunaan perangkat seperti telepon selular dan komputer yang cukup tinggi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora untuk mengetahui proses tersebut, maka penulis melakukan penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora dengan judul penelitian: “Analisis Kecanduan Internet Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?

C. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi real tentang kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
- b. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya baik teoritis maupun praktis.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi lembaga atau perpustakaan untuk mengetahui bagaimana keadaan kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
- b. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau referensi bagi para peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Penulis perlu menetapkan beberapa batasan istilah yang ada dalam penulisan skripsi ini, agar tidak terjadi salah penafsiran bagi pembaca. Adapun batasan istilah-istilah sebagai berikut:

a. Analisis

Arti kata analisis berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) *online* adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan

sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁵ Analisis yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah pengkajian atau penguraian yang mendalam terhadap pengetahuan dan pemahaman mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan terhadap kecanduan internet.

b. Kecanduan internet

Kecanduan internet merupakan sebuah sindrom yang ditandai dengan menghabiskan sejumlah waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan tidak mampu mengontrol penggunaannya saat online.⁶ Kecanduan internet terbagi beberapa jenis, antara lain kecanduan situs porno internet, kecanduan berhubungan dalam dunia internet, kecanduan dengan *net compulsion*, kecanduan informasi internet, dan kecanduan komputer.

Adapun kecanduan internet yang dimaksud peneliti adalah keadaan dimana seseorang secara terus menerus menggunakan internet dan sangat tergantung pada internet dan bahkan tidak memperdulikan keadaan disekitar.

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, 3 ed Online, diakses 20 Januari 2019, <http://kbbi.web.id/analisis>.

⁶A Said Hasan Basri, "Kecenderungan Internet Addiction.....:412.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian tentang kecanduan internet telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Sedikitnya ada tiga hasil penelitian yang berhubungan atau memiliki kemiripan dengan peneliti lakukan. Namun, terdapat perbedaan mulai dari variabel, fokus penelitian, lokasi, dan waktu penelitiannya. Adapun penelitian tersebut telah dirangkum sebagai berikut:

Pertama, penelitian berjudul “Hubungan Kecanduan Internet Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada SMAN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya” dilakukan oleh Andy Saputra pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kecanduan internet dan hubungannya dengan prestasi pada siswa SMAN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini menggunakan metode studi *cross sectional*. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling serta teknik pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada 66 siswa SMAN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanduan internet mempengaruhi prestasi belajar pada siswa SMAN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Didapatkan 39,4% sampel mengalami kecanduan internet ringan dan 42,4% sampel mengalami kecanduan internet sedang. Berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami kecanduan internet dari pada laki-laki karena sampel perempuan lebih banyak. Klasifikasi yang terbanyak adalah *Cyber-*

Relationship dan metode paling banyak yang digunakan untuk mengakses internet adalah dengan menggunakan *smartphone*.¹

Penelitian yang dilakukan oleh Andy Saputra memiliki beberapa persamaan dengan penelitian penulis, diantaranya ialah secara keseluruhan sama-sama mengkaji tentang kecanduan internet, namun terdapat perbedaan pada variabel kedua. Penelitian sebelumnya untuk mengetahui angka kecanduan internet serta hubungannya dengan prestasi belajar pada siswa SMAN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan serta untuk mengetahui penyebab terjadinya kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Perbedaan selanjutnya dapat dilihat dari metode dan teknik pengumpulan data, penelitian sebelumnya menggunakan metode *cross sectional* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

Kedua, penelitian berjudul “Hubungan Kecanduan Internet Dengan Keterampilan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara” dilakukan oleh Lindka Pertiwi pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecanduan internet dengan keterampilan sosial mahasiswa USU serta untuk mengetahui keterkaitan kecanduan internet dengan dimensi keterampilan sosial. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian

¹Andi Saputra, “Hubungan Kecanduan Internet Dengan Prstasi Belajar Pada Siswa SMAN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya” (Skripsi, Universitas Andalas, 2016), diakses 28 Januari 2019. <http://scholar.unand.ac.id/11908/5/SKRIPSI%20full.pdf>.

kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data melalui angket serta teknik pengambilan sampel menggunakan metode stratified random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecanduan internet pada mahasiswa berada pada level rendah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterampilan sosial pada mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan kecanduan internet dengan keterampilan sosial pada mahasiswa USU dan adanya keterkaitan kecanduan internet dengan dimensi keterampilan sosial.²

Penelitian yang dilakukan oleh Lindka Pertiwi memiliki beberapa persamaan dengan penelitian penulis, diantaranya ialah secara keseluruhan sama-sama mengkaji tentang kecanduan internet, namun terdapat perbedaan pada variabel kedua. Penelitian sebelumnya untuk mengetahui hubungan kecanduan internet dengan keterampilan sosial mahasiswa USU serta untuk mengetahui keterkaitan kecanduan internet dengan dimensi keterampilan sosial, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan serta untuk mengetahui penyebab terjadinya kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Perbedaan selanjutnya dapat dilihat dari metode dan teknik pengumpulan data, penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif korelasional dan teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode

²Lindka Pertiwi, "Hubungan Kecanduan Internet Dengan Keterampilan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018), diakses 27 Maret 2019. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7392/131301068>.

kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

Ketiga, penelitian berjudul “Hubungan Kecanduan Internet Dengan Kemampuan Sosialisasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta” dilakukan oleh Afifah Fauziah pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecanduan internet dengan kemampuan sosialisasi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan subjek penelitian berjumlah 91 orang. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis product moment dari Carl Person. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi $-0,415$ dengan signifikan 0.000 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kecanduan internet dengan kemampuan sosialisasi. Kecanduan internet memberikan sumbangan efektif sebesar $17,2$ dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.³

Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Fauziah memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya ialah keseluruhan sama-sama membahas tentang kecanduan internet, namun terdapat perbedaan pada variabel kedua. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecanduan internet dengan kemampuan sosialisasi, sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat

³Afifah Fauziah, “Hubungan Kecanduan Internet Dengan Kemampuan Sosialisasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta” (Skripsi, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2017), diakses 28 Maret 2019. <http://eprints.ums.ac.id/56429/1/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf&sa=U&v>.

kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan serta untuk mengetahui penyebab terjadinya kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Perbedaan selanjutnya dapat dilihat dari metode dan teknik pengumpulan data. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis menggunakan produk moment sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

B. KECANDUAN INTERNET

1. Pengertian Internet

Internet merupakan singkatan dari *interconnection and networking* yang merupakan suatu jaringan komputer yang satu dengan yang lain saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Internet merupakan kumpulan jaringan dari jaringan-jaringan komputer dunia yang terdiri dari jutaan unit pemerintahan dan lain-lain, yang secara sama menyediakan layanan informasi seperti *e-mail, online, chat, transfer file*, dan saling berhubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya.⁴

Menurut Amos Neolaka internet adalah semacam jaringan yang mampu menghubungkan kita dengan jaringan informasi di seluruh dunia dan

⁴ Yuhefizar, 10 Jam Menguasai Internet: Teknologi dan Aplikasinya, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2008), diakses 24 Juli 2019. <https://books.google.co.id/books?id=9fqjk7jC940C&pg=PA1&dq=pengertian+internet&hl>

masyarakat global.⁵ Sedangkan menurut mmmmmmmmmmm internet adalah jaringan atau sistem pada jaringan komputer yang saling berhubungan (terhubung) dengan menggunakan sistem global transmission control protocol/internet protocol suite (TCP/IP) sebagai protocol pertukaran paket (packet switching communication protocol) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet juga dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu Negara ke Negara lain di seluruh dunia, di mana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.⁶

2. Manfaat internet

Secara umum ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang dapat mempunyai akses ke internet, diantaranya adalah:

- a. Informasi untuk kehidupan pribadi: kesehatan, rekreasi, hobby, pengembangan pribadi, rohani, sosial.
- b. Informasi untuk kehidupan professional/pekerja: sains, teknologi, perdagangan, saham, komunitas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi.⁷

⁵ Amos Neolaka, *Isu-Isu Kritis Pendidikan*, (Jakarta: prendamedia group, 2019), 180. Diakses 23 Juli 2019. <https://books.google.co.id/books?id=Wb-NDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

⁶ Anhar, *Panduan Bijak Belajar Internet Untuk Anak*, (Yogyakarta: Damssein Media, 2016), 6. diakses 23 Juli 2019. https://books.google.co.id/books?id=0bQDDAAQBAJ&pg=PA4&dq=pengertian+kecanduan+internet&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi-qMngq8_jAhVamI8KHdcZC0oQ6AEIOzAE#v=onepage&q=pengertian%20kecanduan%20internet&f=false

⁷ Wijaya, dkk. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Cilik, 2009), 17.

Menurut Hendry Pandia, beberapa manfaat internet selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Sarana untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi yang cepat dan murah. Hal ini didapatkan dengan menggunakan aplikasi email, www, newsgroup, FTP, gopher.
- b. Mengurangi biaya kertas dan biaya distribusi. Contoh adanya media online, seperti Koran masuk internet (misalnya Kompas Cyber Media), Detik, Satunet, CNN, majalah, brosur dan sebagainya dapat ditampilkan lewat internet.⁸
- c. Sebagai media promosi. Internet dimanfaatkan sebagai sarana untuk beriklan dan menampilkan profil perusahaan dan produk-produknya.
- d. Sarana komunikasi interaktif . komunikasi via internet dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Email, Video Conferencing Internet Relay Chat, dan Internet Phone*.
- e. Sebagai alat *Research and Development*
- f. Sarana untuk pertukaran data.

⁸ Adi Wijaya dan Anjrah Mintana, *Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Untuk SMK & MAK Kelas XII, Ed, Resvisi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 50.

3. Frekuensi Penggunaan Internet

The Graphic, visualization & Usability center, the Georgia Institute of Technology menggolongkan pengguna internet menjadi tiga kategori dengan berdasarkan intensitas internet yang digunakan yakni:

1. *Heavy users*, yaitu pengguna internet menghabiskan waktu lebih dari 40 jam kerja per bulan.
2. *Medium users*, yaitu pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10-40 jam per bulan.
3. *Light users*, yaitu pengguna internet yang menghabiskan waktu kurang dari 10 jam perbulan.⁹

4. Pengetian Kecanduan Internet

Selama beberapa tahun terakhir, konsep kecanduan internet telah berkembang dalam hal penerimaannya sebagai gangguan kesehatan yang sah yang sering membutuhkan perawatan. Kecanduan internet telah diidentifikasi sebagai masalah nasional tidak hanya di satu Negara tapi juga Negara lain seperti China, Korea selatan, Taiwan dan telah berkembang untuk memerangi kecanduan internet yang menjadi masalah kesehatan yang serius.¹⁰ Menurut Granfield kecanduan internet merupakan penyakit yang cenderung mengabaikan yang berhubungan dengan kehidupan dalam jangka panjang seperti mereka

⁹ The graphic, Visualization & Usability Center, The Georgia Institute Of Technology (2008). diakses 20 Juli 2019. http://www.cc.gatech.edu/gvu/user_surveys.

¹⁰ Kimberly S Young and Cristiano Nabuco De Abreu, Internet Addiction: A Handbook and Guide To Evaluation and Treatment, (John Wiley & Sons, 2010) di akses 23 Juli 2019. https://books.google.co.id/books?id=C_omSZQyfYcC&printsec=frontcover&dq=Internet+addiction&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwibiamnnM_jAhVo7HMBHQ7iBRMQ6AEwAHoECAUQAQ#v=onepage&q=Internet%20addiction&f=false.

menggunakan minuman keras dan susah untuk menghentikannya.¹¹ Kecanduan internet merupakan sindrom yang ditandai dengan menghabiskan sejumlah waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan tidak mampu mengontrol penggunaannya disaat online.¹²

Young juga mengemukakan bahwa perilaku kecanduan internet merupakan bentuk dari berkembangnya teknologi informasi serta memiliki pola yang sama pada individu yang mengalami kecanduan alkohol yang mengakibatkan dampak negatif.¹³ Ada beberapa penyebab yang diketahui dapat menyebabkan kecanduan internet, diantaranya *stress, compulsion* (paksaan), *loneliness* (kesendirian), dan *social disorder* (gangguan sosial). Setiap orang dapat mengatur penggunaan internet sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat menurunkan kecanduan internet dengan cara menemukan keseimbangan dalam dirinya.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecanduan internet merupakan suatu tingkah laku dimana individu mengalami ketergantungan terhadap penggunaan internet yang ditandai dengan menghabiskan waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan menimbulkan perasaan senang, serta tidak mampu mengontrol penggunaan sehingga menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan saat tidak dapat menggunakan internet.

¹¹ Robert Granfiel and Craig Reinerman, *Expanding Addiction: Critical Essays*, (Routledge, 2004), 7. diakses 23 Juli 2019. https://books.google.co.id/books?id=BYuLBQAAQBAJ&pg=PA326&dq=Internet+addiction+by+granfiel&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjRqYj_nc_jAhWq4XMBHQoqBcUQ6AEwAHoECAYQAAQ#v=onepage&q=Internet%20addiction%20by%20granfiel&f=false

¹² A Said Hasan Basri, "Kecendrungan Internet Addiction.....:412.

¹³ Kimberly S Young and Cristiano Nabuco De Abreu, *Internet Addiction.....:31*.

5. Faktor-Faktor Kecanduan Internet

Menurut Smart seseorang yang suka bermain internet dikarenakan seseorang tersebut terbiasa bermain dengan internet dan melebihi waktu. Berikut beberapa faktor yang memungkinkan seseorang kecanduan internet, adalah sebagai berikut:

- a. Kurang perhatian dari orang terdekat. Beberapa orang berpikir bahwa mereka dianggap ada jika mereka mampu menguasai keadaan.
- b. Stress atau depresi. Beberapa orang menggunakan media untuk menghilangkan stresnya, diantaranya dengan bermain permainan internet.
- c. Kurang control. Beberapa orang mempunyai tingkat control diri yang rendah sehingga terpengaruh untuk menggunakan internet dan tidak mengenal batas.
- d. Kurang kegiatan. Dengan tidak adanya kegiatan maka bermain internet sering dijadikan pelarian oleh banyak orang.
- e. Lingkungan.

Berdasarkan beberapa faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan tersedianya fasilitas internet dan didukung dengan kurangnya pengawasan, dan kurangnya kemampuan seseorang dalam mengontrol diri ketika menggunakan internet, serta ketidaksadaran pengguna akan kebutuhannya merupakan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang kecanduan internet.

6. Jenis-Jenis Kecanduan Internet

Internet memiliki beragam informasi dan bentuk penggunaan. Mulai dari penggunaan media sosial hingga penyebaran informasi dan lainnya. Berikut jenis-jenis kecanduan internet menurut Cecilia:

- a. *Cyber-sexual Addiction* (kecanduan situs porno internet), yaitu seseorang yang melakukan penelusuran dalam situs-situs porno atau *cybersex*. seseorang yang mengalami kecanduan pornografi melalui internet ditandai dengan ketergantungan melihat, menemukan, menelusuri, dan mendownload pornografi secara *online*.
- b. *Cyber-relational Addiction* (kecanduan berhubungan dengan dunia internet), yaitu seseorang yang hanyut dalam pertemanan melalui dunia maya. Seseorang yang selalu menghabiskan waktu untuk internet dengan membina hubungan baru dengan teman yang baru saja ditemui dalam program *chatting* seperti contohnya facebook, whatsapp dan lainnya.
- c. *Net Compulsion*, yaitu seseorang yang terobsesi dengan situs-situs perdagangan atau perjudian. Kecanduan pada permainan *online*, perjudian *online*, dan berbelanja secara *online* yang berlangsung dengan cepat menimbulkan masalah mental.
- d. *Information Overload* (kecanduan informasi internet), yaitu seseorang yang menelusuri situs-situs informasi secara terus-menerus. Seseorang yang selalu mengisi waktu menggunakan internet dengan mencari data atau informasi yang disediakan oleh oleh halaman-halaman pada internet (*www*). Seseorang akan menghabiskan sejumlah waktu untuk mencari

dan mengumpulkan data-data dari *web* dan menggunakan informasi tersebut.

- e. *Computer Addiction* (kecanduan komputer), yaitu seseorang yang terobsesi pada program-program yang ada di internet. Biasanya permainan-permainan *online* seperti *PUBG*, *Mobile Legend* dan lain sebagainya.¹⁴

7. Tingkat Kecanduan Internet

Menurut Young poin dan tingkat kecanduan internet adalah sebagai berikut¹⁵:

Tingkatan	Poin	Penjelasan
Normal	0-30	Menunjukkan tidak ada kecanduan internet
Ringan	31-49	Menunjukkan rata-rata menggunakan internet, tidak terlalu lama menggunakan internet dan masih mempunyai kontrol diri
Sedang	50-79	Menunjukkan sering mengalami masalah karena internet.
Berat	80-100	Menunjukkan penggunaan internet yang menyebabkan masalah pada kehidupannya maupun sekolahnya

Young mengembangkan *Internet Addiction Test* yang terdiri dari 20 item dengan 5 pilihan jawaban 1 : jarang sekali, 2:kadang-kadang, 3: sering, 4:sangat

¹⁴Cecilia A Essau and paul Delfabbro, adolescent addiction: epidemiology, assessment and treatment, (Elsevier, 2008), 234. diakses 23 Juli 2019. https://books.google.co.id/books?id=ZfyUfOxV8C&dq=Internet+addiction+by+granfiel&hl=id&source=gbs_navlinks_s

¹⁵Kimberly Young, *Internet Addiction Tes For Families (IAT-F)*, (Stoelting, 2007),16. Diakses 26 Juni 2019. <https://books.google.co.id/books?id=3aRaDwAAQBAJ&pg=PA16&dq=poins+and+levels+of+internet+addiction.>

sering, dan 5:selalu.¹⁶ Berikut adalah 20 item soal tes yang dikembangkan oleh Young yang dikelompokkan ke dalam 3 kelompok berdasarkan indikator:

Indikator kecanduan internet, yaitu

a. Paksaan (*compulsion, stres*)

1. Seberapa sering nilai anda atau pekerjaan sekolah anda menurun karena jumlah waktu yang anda habiskan untuk online?
2. Seberapa sering anda berbohong terhadap kerahasiaan ketika ada yang bertanya apa yang anda lakukan ketika online?
3. Seberapa sering anda mengatakan sedikit lagi ketika online?
4. Seberapa sering anda mencoba untuk mengurangi jumlah waktu yang anda habiskan untuk online namun gagal?
5. Seberapa sering anda mencoba menyembunyikan lama anda online?

b. Kesendirian (*loneliness*)

1. Seberapa sering anda merasa bahwa anda online lebih lama dari yang anda inginkan?
2. Seberapa sering anda lebih suka kesenangan dari internet dari pada dekat dengan orang disekitar anda?
3. Seberapa sering anda membentuk hubungan baru dengan sesama pengguna online?
4. Seberapa sering anda memikirkan untuk anda akan menggunakan internet lagi?

¹⁶Kimberly Young, *Intenet Addiction Tes(IAT)*, (Stoelting, 2016), 27. Diakses 23 Juni 2019. <http://books.google.co.id/books?id=vaRaDwAAQBAJ&pg=PA25&dq=Internet+addiction+tes>

5. Seberapa sering anda takut jika hidup tanpa internet akan membosankan, terasa kosong dan tidak menyenangkan?

c. Gangguan sosial (*sosial disorder*)

1. Seberapa sering anda mengabaikan tugas kuliah untuk menghabiskan lebih banyak waktu online?
2. Seberapa sering orang disekitar anda mengeluh kepada anda tentang jumlah waktu yang anda habiskan untuk online?
3. Seberapa sering anda memeriksa email anda sebelum melakukan pekerjaan lain?
4. Seberapa sering kinerja pekerjaan anda menurun akibat internet?
5. Seberapa sering anda mengalihkan pikiran yang mengganggu hidup anda dengan pikiran yang menyenangkan ketika menggunakan internet?
6. Seberapa sering anda marah ketika seseorang mengganggu anda online?
7. Seberapa sering anda terlambat tidur akibat online?
8. Seberapa sering anda merasa asik dengan internet saat online?
9. Seberapa sering anda memilih untuk lebih menghabiskan lebih banyak waktu online dari pada berinteraksi dengan orang lain?
10. Seberapa sering anda merasakan depresi ketika kamu offline, kemudian hilang ketika anda kembali online?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan disini diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹ Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* (kombinasi). Metode kombinasi yang penulis lakukan dalam penelitian adalah model campuran tidak berimbang (*concurrent embeled*). Menurut Sugiono metode campuran tidak berimbang adalah metode penelitian yang mengkombinasikan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif bersama-sama, tetapi bobot metodenya berbeda.² Pada tahap awal menggunakan metode kuantitatif (menggunakan angket untuk mencari mean menggunakan statistik sederhana) dan tahap kedua menggunakan metode kualitatif (menggunakan wawancara).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan juli 2019.

¹Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 24.

² Sugiono, *Metode Penelitiann Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penulis menggunakan populasi homogen yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat-sifat yang relative sama satu sama lainnya.³ Penulis memilih pengambilan populasi homogen karena responden yang peneliti pilih merupakan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang berjumlah 635 mahasiswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sendiri. Dalam menentukan sampel penelitian, penulis menggunakan rumus slovin guna untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan penelitian ini. Alasan penulis menggunakan rumus ini karena dalam penarikan objek, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Adapun rumus slovin yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Di mana

³ M Burhan Bungin, *Netode Penelitian Kuantitatif, komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public, serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), 100.

n = responden

N = populasi

e^2 = taraf kesalahan, bisa 1%, 5%, 10% kuadrat.⁴

$$\text{Maka } n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{635}{1+635(0,1)^2} = \frac{635}{1+635(0.01)}$$

$$n = \frac{635}{1+6,35}$$

$$n = \frac{635}{7,35}$$

$$n = 86.3945578$$

$n=86$ responden

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah tehnik yang termasuk ke dalam *probability sampling* yang merupakan tehnik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁵ Peneliti menggunakan tehnik *Simple random sampling* karena populasi yang peneliti ambil merupakan populasi homogen yaitu mahasiswa prodi S Ilmu Perpustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah tehnik yang menuntut adanya pengamatan secara sistematis dan terencana dari peneliti baik secara langsung

⁴ Huseun Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 141.

⁵ M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), 100 .

maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya untuk memperoleh data.⁶ Observasi juga merupakan salah satu tehnik koperasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini, pihak pengamat melakukan pengamatan dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimana keadaanya, kemudian dicatat dengan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga adaya yang diperoleh tidak luput dari pengamatan.⁷ Jenis observasi yang digunakan adalah dengan cara mengamati kejadian, gerak gerik, atau proses. Penulis mengamati langsung tentang bagaimana mahasiswa yang mengalami kecanduan internet di Fakultas Adab dan Humaniora.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Wawancara bermakna berhadapan langsung dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semi terstruktur di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat atau ide-idenya dan penulis mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Hasil wawancara yang sudah dicatat kemudian dirangkum kembali

⁶Djam'an satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 104.

⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63.

⁸Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Buku Aksara, 2006), 83.

secara sistematis dan dirangkai menjadi sebuah data yang siap dikelompokkan yang menghasilkan makna tertentu.

Peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan yang sedang berada di Fakultas Adab dan Humaniora. Wawancara tersebut dilakukan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu meminta kesediaan dari informan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, menghemat waktu karna prosesnya cepat dan tidak memakan waktu terlalu lama, dan dapat dipercaya karena jawabannya langsung dari informan. Topik yang akan di wawancarai adalah yang berkaitan dengan kecanduan internet mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Angket

Angket atau koesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Jenis angket dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu angket yang berisikan pertanyaan yang dilengkapi jawaban yang harus diipilih oleh responden tanpa ada kebebasan. Angket dalam penelitian ini membahas tentang kecanduan internet yang diambil dari 20 item *internet addiction test* milik Young.

Angket dibagikan langsung kepada mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Sebelum membagikan angket peneliti meminta persetujuan terlebih

⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2017), 192.

dahulu, kemudian menjelaskan tujuan tentang penelitian yang akan dilakukan. Angket diberikan kepada mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang sedang berada di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis maupun yang elektronik.¹⁰ Di sini penulis memperoleh dokumentasi berupa data-data dari Fakultas Adab dan Humaniora mengenai daftar jumlah mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.¹¹ Adapun tahap-tahap menganalisis data adalah:

1. Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses pemilihan, pemusutan perhatian, pengabstraksian dan pentranformasikan data kasar yang diambil dari lapangan.

¹⁰Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136.

¹¹Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafinfo Persada, 1997), 66.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹²

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dan semuanya dirancang guna menghubungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.¹³

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terdapat lima pilihan alternatif jawaban yang dimulai dengan 1 : jarang sekali, 2:kadang-kadang, 3: sering, 4:sangat sering, dan 5:selalu jawaban tersebut kemudian dijumlahkan. Apabila seseorang memiliki skor total tinggi pada skala kecanduan internet, maka seseorang tersebut memiliki tingkat kecanduan internet yang tinggi begitu pula sebaliknya, apabila skor total yang didapat rendah maka seseorang tersebut memiliki tingkat kecanduan internet yang rendah. Tingkat kecanduan internet yang dilihat berdasarkan tingkat kecanduan internet yang dipopulerkan oleh Young.

3. Penarikan kesimpulan

¹²Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 100.

¹³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian*....., 103.

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.¹⁴

Data yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data akan dirangkum, kemudian dipilah untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data yang penting tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Selanjutnya, penulis akan menarik kesimpulan dari data-data penting tersebut dan memberikan penafsiran yang bertujuan untuk memberikan makna yang dapat disusun menjadi deskriptif yang mudah dipahami oleh penulis sendiri maupun orang lain.

Disamping itu peneliti juga mengelola jawaban dari angket yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Peneliti menghitung jawaban responden dalam bentuk table distribusi frekuensi dan persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

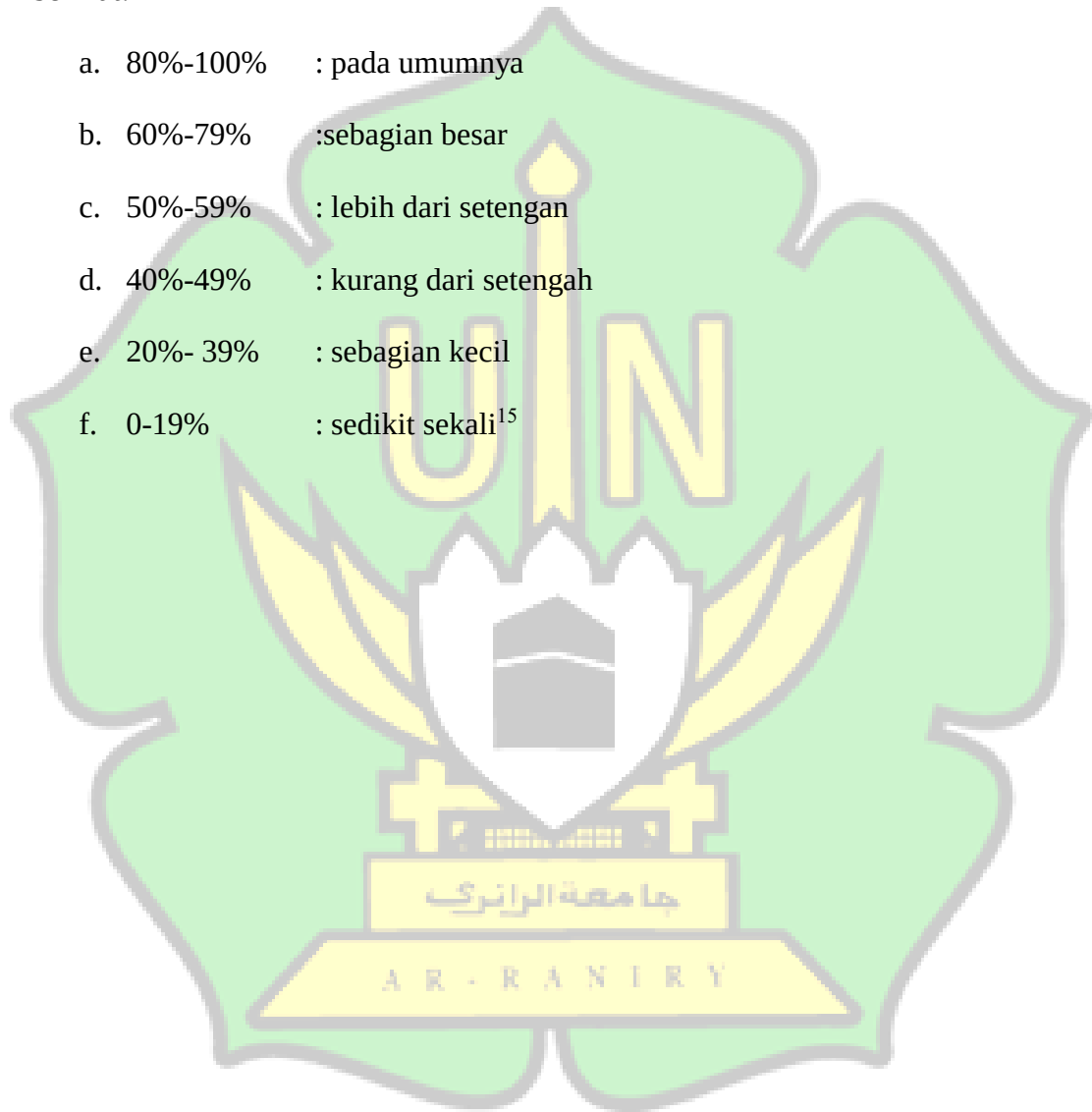
N : Jumlah sampel yang diolah

¹⁴Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 87.

100 : Bilangan constant

Untuk penafsiran besar persentase yang diperoleh dari tabulasi data, maka peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Sutrisno Hadi, yaitu sebagai berikut:

- a. 80%-100% : pada umumnya
- b. 60%-79% : sebagian besar
- c. 50%-59% : lebih dari setengah
- d. 40%-49% : kurang dari setengah
- e. 20%- 39% : sebagian kecil
- f. 0-19% : sedikit sekali¹⁵



¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research* untuk Penulisan Paper, Tesis, dan Disertasi, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2010), 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Adab dan Humaniora

1. Sejarah Fakultas Adab dan Humaniora

Fakultas Adab merupakan salah satu dari 5 Fakultas yang terdapat dilingkungan IAIN Ar-Raniry. IAIN Ar-Raniry berdiri pada tahun 1960 diawali dengan berdirinya Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 1962 didirikan pula fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas ketiga yang ada di Banda Aceh dengan status swasta. Setelah beberapa tahun menjadi cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 1963 Fakultas-Fakultas tersebut berafiliasi ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tanggal 5 Oktober 1963, IAIN Ar-Raniry diresmikan. Selanjutnya beberapa tahun kemudian bertambah dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah yang diresmikan pada tahun 1968 dan Fakultas Adab pada tahun 1983.

Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry dibentuk berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI atas nama Menteri Agama RI. Nomor: kep/E/PP.009/286/83 dengan program studi pertamanya adalah Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Selanjutnya pembukaan program studi Sastra Arab baru terealisasi pada tahun 1992. Kemudian pada Tahun 1995 mulai dibuka program studi D3 Ilmu perpustakaan Islam dan pada tahun 2006

dilanjutkan dengan pembukaan program studi S1 Ilmu Perpustakaan. Sekarang sedang diusahakan untuk membuka program studi Antropologi dan Sastra Inggris.

Pada tanggal 3 Oktober 2013 IAIN Ar-Raniry berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Seiring dengan perubahan tersebut, Fakultas Adab juga berubah menjadi Fakultas Adab dan Humaniora. Dalam usia yang relative muda Fakultas Adab dan Humaniora telah meluluskan lebih dari 1599 alumni yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar Negeri. Beberapa diantaranya telah menyelesaikan Strata II (S2), dan bahkan ada yang sudah menyelesaikan Doktor (S3) Guru Besar.

Fakultas Adab dan Humaniora bertujuan untuk mempersiapkan sejarawan, budayawan, seniman Islam, ahli-ahli sastra Arab dan ahli-ahli dibidang perpustakaan. Fakultas Adab dan Humaniora sekarang ini mempunyai tiga Prodi dan satu Program Diploma, yaitu:

- a. Prodi Sejarah dan Kebudayaan
- b. Prodi Bahasa dan Sastra Arab
- c. Prodi D3 Ilmu Perpustakaan
- d. Prodi S1 Ilmu Perpustakaan¹

2. Visi dan Misi Fakultas Adab dan Humaniora

- a. Visi : Menjadi fakultas yang unggul dan inovatif dalam bidang adab dan humaniora berbasis riset yang memadukan nilai kearifan lokal, keilmuan, dan keislaman.

¹ <http://fah.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/tentang/fah>

b. Misi:

1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik dan profesi yang kompetitif dalam bidang adab dan ilmu humaniora, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
2. Menyelenggarakan kegiatan riset dalam bidang adab dan ilmu humaniora berbasis syariat islam; dan
3. Mengimplementasikan studi adab dan ilmu humaniora bagi pemberdayaan masyarakat madani, yang beriman, berilmu, dan beramal.

3. Sarana dan prasarana Fakultas Adab dan Humaniora

Sarana	Prasarana
Meja	Gedung
Kursi	Ruang belajar
AC	Ruang dosen
Kipas angin	Ruang rapat dosen
Komuter	Ruang akademik
Infokus	2 Ruang kasubag
Springer print	Ruang dekan
Rak/lemari dokumen	Ruang shalat
Papan tulis	Aula mini
Madding	Ruang sidang mahasiswa
TV	Ruang organisasi mahasiswa
Bangku panjang	Ruang jaminan mutu
Lampu	WIFI
Spidol	Laboratorium
Penghapus	Toilet
Tempat sampah	3 ruang prodi
lampu	Dapur
	Parkiran
	perpustakaan

4. Dosen dan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

- a. Dosen Fakultas Adab dan Humaniora berjumlah 101 dosen yang terbagi ke dalam dua golongan. Pertama dosen tetap dan kedua dosen tidak tetap (luar biasa). Dosen tetap Fakultas Adab dan Humaniora berjumlah 50 dosen sedangkan dosen tidak tetap (luar biasa) berjumlah 51 orang.
- b. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora keseluruhan berjumlah 1386 mahasiswa yang terbagi ke dalam empat program studi. Pertama prodi Ilmu Perpustakaan berjumlah 723 mahasiswa, kedua prodi D3 Ilmu Perpustakaan berjumlah 104 mahasiswa, ketiga prodi Bahasa dan Sastra Arab berjumlah 234 mahasiswa, dan keempat prodi Sejarah Kebudayaan Islam.²

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Hasil penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kecanduan Internet

Tingkat kecanduan internet merupakan tingkatan tinggi atau rendahnya seseorang mengalami kecanduan internet. Tingkat kecanduan internet dapat diketahui apabila seseorang sudah melewati test 20 item yang dikembangkan oleh

² Wawancara dengan bapak Syamsuddin selaku kepala akademik

Young. Untuk mengetahui tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, maka dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4.1. Nilai atau pekerjaan responden menurun

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	29	33,8
2	Kadang-kadang	30	34,9
3	Sering	19	22,0
4	Sangat Sering	8	9,3
5	Selalu	-	-
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan kadang-kadang mendapatkan nilai atau pekerjaan mereka turun akibat penggunaan internet sebanyak 30 (34%) mahasiswa, sebagian kecil lainnya menjawab jarang sekali yaitu sebesar 29 (33,8%) mahasiswa, selanjutnya sedikit sekali yang menjawab sering yaitu sebesar 19 (22,0%) mahasiswa, serta sedikit sekali juga dari mahasiswa yang menjawab selalu yaitu sebanyak 8 (9,3%) mahasiswa dan sebanyak 0% mahasiswa yang menjawab selalu. Selain dari nilai atau pekerjaan menurun akibat internet. Selanjutnya, untuk mengetahui jawaban tentang seberapa sering responden berbohong ketika menggunakan internet, dapat melihat table berikut.

Table 4.2 Responden berbohong ketika menggunakan internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	17	19,8
2	Kadang-kadang	37	43,0
3	Sering	21	24,4
4	Sangat Sering	7	8,1
5	Selalu	4	4,7
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa kurang dari setengah yaitu sebanyak 37 (43,0%) mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan kadang-kadang pernah berbohong ketika ada yang bertanya tentang apa yang dilakukannya ketika sedang menggunakan internet, sebanyak 21 (24,4%) sebagian kecil dari mahasiswa yang menjawab sering, sedikit sekali yaitu sebanyak 17 (19,8%) mahasiswa menjawab jarang sekali, yang menjawab sangat sering sebanyak 7 (8,1%) sedikit sekali mahasiswa, selanjutnya juga sedikit sekali hanya 4 (4,7%) mahasiswa yang menjawab selalu. Untuk mengetahui jawaban responden tentang seberapa sering responden mengatakan sedikit lagi ketika menggunakan internet dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.3. Responden mengatakan sedikit lagi untuk internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	11	12,8
2	Kadang-kadang	28	32,5
3	Sering	22	25,6
4	Sangat Sering	21	24,4
5	Selalu	4	4,7
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil yaitu sebanyak 28 (32,5%) dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan bahwa mereka kadang-kadang mengatakan sedikit lagi ketika menggunakan internet, sedangkan sebanyak 22 (25,6%) juga sebagian kecil mahasiswa menjawab sering, dan sebagian kecil lainnya dari mahasiswa yang menjawab sangat sering yaitu sebanyak 21 (24,4%), serta sedikit sekali yang menjawab jarang sekali yaitu sebanyak 11 (12,8%) mahasiswa, selanjutnya juga sedikit

sekali mahasisnya yang menjawab selalu yaitu sebanyak 4 (4,7%) mahasiswa. Selanjutnya, untuk mengetahui jawaban responden tentang mengurangi waktu berinternet dapat diketahui dengan melihat table berikut;

Table 4.4. Responden mengurangi waktu berinternet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	7	8,1
2	Kadang-kadang	35	40,7
3	Sering	23	26,8
4	Sangat Sering	15	17,4
5	Selalu	6	7
	Jumlah	86	100

Terlihat dari table di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan kadang-kadang mereka sudah mencoba mengurangi jumlah waktu yang digunakan untuk berinternet namun gagal sebanyak 35 (40,7%) mahasiswa, sedangkan sebagian kecil lainnya yang menjawab sering sebanyak 23 (26,8) mahasiswa, sebanyak 15 (17,4%) sedikit sekali mahasiswa menjawab sangat sering, dan juga sedikit sekali yang menjawab jarang sekali sebesar 7 (8,1%) mahasiswa, selanjutnya hanya sebanyak 6 (7%) sedikit sekali mahasiswa yang menjawab selalu. Selain dari jawaban responden tentang mengurangi jumlah waktu berinternet, responden juga menjawab tentang sering tidaknya menyembunyikan waktu untuk berinternet. Dapat diketahui dengan melihat pada table di bawah ini.

Table 4.5. Responden menyembunyikan waktu berinternet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	14	16,3
2	Kadang-kadang	37	43,0
3	Sering	19	22,0

4	Sangat Sering	12	14
5	Selalu	4	4,7
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa sebagian kecil dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan kadang-kadang mereka mencoba menyembunyikan lama waktu mereka menggunakan internet sebanyak 37 (43%) mahasiswa, sebanyak 19 (22,0%) sedikit sekali dari mahasiswa menjawab sering, mahasiswa yang menjawab sangat sering juga sedikit sekali yaitu sebanyak 12 (14%), serta juga sedikit sekali mahasiswa yang menjawab jarang sekali sebanyak 14 (16,3%), selanjutnya yang menjawab selalu hanya 4 (4,7%) sedikit sekali mahasiswa. Selanjutnya, untuk mengetahui jawaban responden tentang menggunakan internet lebih lama dari yang diinginkan dapat dilihat di table berikut.

Table 4.6. Responden menggunakan internet lebih lama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1	Jarang sekali	9	10,4
2	Kadang-kadang	21	24,4
3	Sering	30	34,9
4	Sangat Sering	16	18,6
5	Selalu	10	11,7
	Jumlah	86	100 %

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa sebanyak 30 orang (34%) sebagian kecil mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan menjawab sering menggunakan internet lebih lama dari yang diinginkan, sebanyak 21 (24%) sebagian kecil lainnya menjawab kadang-kadang, sedikit sekali yaitu 16 (18,6%) mahasiswa menjawab sangat sering, dan sebanyak 10 (11,7%) sedikit sekali yang menjawab selalu serta juga sedikit sekali yaitu sebanyak 9 (10,4%) yang menjawab jarang

sekali bahwa mereka akan menggunakan internet lebih lama dari yang diinginkan. Untuk mengetahui jawaban responden tentang seberapa sering responden suka kesenangan internet dari pada dekat dengan orang disekitar dapat dilihat di bawah ini.

Table 4.7. Responden suka kesenangan internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	18	20,9
2	Kadang-kadang	37	43,0
3	Sering	17	19,8
4	Sangat Sering	11	12,8
5	Selalu	3	3,5
	Jumlah	86	100%

Dari hasil table di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan kurang dari setengah dari 86 mahasiswa menjawab kadang-kadang mereka suka kesenangan internet dari pada dekat dengan orang disekitar yaitu sebanyak 37 (43%) mahasiswa, sedangkan yang lain menjawab jarang sekali sebanyak 18 (20,9%) sebagian kecil dari mahasiswa, sedikit sekali yang menjawab sering sering yaitu sebanyak 17 (19,8%) mahasiswa, yang menjawab sangat sering sebanyak 11 (12,8%) sedikit sekali, dan juga sedikit sekali mahasiswa yang menjawab selalu yaitu sebanyak 3 (3,5%) mahasiswa. Selain dari suka kesenangan internet, responden juga menjawab pernyataan tentang membentuk hubungan baru sesama pengguna internet. Hasilnya dapat kita lihat di table berikut.

Table 4.8 Responden membentuk hubungan sesama pengguna internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	25	29,0
2	Kadang-kadang	29	33,8

3	Sering	23	26,8
4	Sangat Sering	7	8,1
5	Selalu	2	2,3
	Jumlah	86	100%

Terlihat dari table di atas sebagian kecil mahasiswa yang mengatakan kadang-kadang untuk membentuk hubungan baru di internet sebanyak 29 (33,8%), sebanyak 25 (29,0%) juga sebagian kecil mahasiswa yang mengatakan jarang sekali, yang mengatakan sering sebanyak 23 (26,8%) sebagian kecil lainnya dari mahasiswa, serta sedikit sekali yang menjawab sangat sering yaitu sebanyak 7 (8,1) mahasiswa, sedangkan yang menjawab selalu juga sedikit yaitu 2 (2,3%) dari mahasiswa. Untuk mengetahui jawaban tentang seberapa sering responden memikirkan untuk menggunakan internet lagi dapat dilihat di table berikut.

Table 4.9 Responden menggunakan internet lagi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1	Jarang sekali	8	9,3
2	Kadang-kadang	27	31
3	Sering	29	33,7
4	Sangat Sering	12	14
5	Selalu	10	12
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil yaitu sebanyak 29 (33%) dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan sering memikirkan bahwa mereka akan menggunakan internet lagi, sebanyak 27 (31%) sebagian kecil lainnya dari mahasiswa menjawab kadang-kadang, dan sebanyak 12 (14%) sedikit sekali mahasiswa menjawab sangat sering, selanjutnya juga sedikit sekali yang menjawab selalu sebanyak 10 (12%) mahasiswa, dan

sedikit sekali juga hanya 8 (9,3%) mahasiswa yang menjawab jarang sekali. Selanjutnya untuk mengetahui jawaban tentang sering atau tidak responden merasa takut jika hidup tanpa internet dapat diketahui dengan melihat table berikut.

Table 4.10. Responden takut tanpa internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	12	14
2	Kadang-kadang	25	29,0
3	Sering	27	31,4
4	Sangat Sering	16	18,6
5	Selalu	6	7
	Jumlah	86	100%

Terlihat dari hasil table di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan bahwa mereka kadang-kadang takut jika hidup tanpa internet akan membosankan, terasa kosong dan tidak menyenangkan sebanyak 25 (29%) mahasiswa, yang mengatakan sering sebanyak 27 (31,4) sebagian kecil lainnya dari mahasiswa, sedikit sekali yang mengatakan sangat sering sebanyak 16 (18,6%) mahasiswa, selanjutnya juga sedikit sekali yang mengatakan jarang sekali yaitu sebanyak 12 (14%) mahasiswa dan sedikit sekali juga yang mengatakan selalu yaitu sebanyak 6 (7%) mahasiswa. Untuk mengetahui jawaban apakah responden sering mengabaikan tugas kuliah akibat menggunakan internet, dapat dilihat pada table berikut.

Table 4.11. Responden mengabaikan tugas kuliah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	persentase%
1	Jarang sekali	36	41,8
2	Kadang-kadang	29	33,8
3	Sering	15	17,5
4	Sangat Sering	6	6,9
5	Selalu	-	-

	Jumlah	86	100%
--	--------	----	------

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa kurang dari setengah yaitu 41,8% (36) mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan jarang sekali mengabaikan tugas kuliah untuk menghabiskan lebih banyak waktu menggunakan internet, yang menjawab kadang-kadang sebagian kecil yaitu sebesar 33,8% (29) mahasiswa, sebesar 17,5% (15) sedikit sekali dari mahasiswa yang menjawab jarang sekali dan yang menjawab sangat sering juga sedikit sekali yaitu sebesar 6,9% (6) dari 86 mahasiswa, serta mahasiswa yang menjawab selalu sebesar 0% juga. Selanjutnya, untuk mengetahui jawaban responden terkait dengan waktu yang dihabiskan ketika menggunakan internet terlihat pada table berikut.

Table 4.12. Waktu yang dihabiskan untuk menggunakan internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	18	21
2	Kadang-kadang	37	43,0
3	Sering	25	29,0
4	Sangat Sering	6	7
5	Selalu	-	-
	Jumlah	86	100%

Dari table di atas menunjukkan bahwa sebanyak 37 (43,0%) sebagian kecil dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan kadang-kadang orang disekitar mereka ada yang mengeluh tentang waktu yang dihabiskan untuk menggunakan internet, sebanyak 25 (29,0%) juga sebagian kecil mahasiswa menjawab sering, sedikit sekali yaitu sebanyak 18 (21%) mahasiswa menjawab jarang sekali, serta juga sedikit sekali sebanyak 6 (7%) mahasiswa menjawab sangat sering, dan sebanyak 0% yang menjawab selalu. Selanjutnya, jawaban responden terkait dengan pernyataan seberapa sering responden memeriksa

email/internet sebelum melakukan pekerjaan lain dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.13. Responden memeriksa email/internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	7	8,1
2	Kadang-kadang	11	12,7
3	Sering	20	23,5
4	Sangat Sering	23	26,7
5	Selalu	25	29,0
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan table 4.7. di atas terlihat bahwa sebanyak 25 (29,0%) sebagian kecil mahasiswa mengatakan selalu memeriksa internet/ hp/ email sebelum melakukan kegiatan penting lainnya, sebagian kecil lainnya menjawab sangat sering yaitu sebanyak 23 (26,7%) mahasiswa, sebanyak 20 (23,5%) juga sebagian kecil mahasiswa menjawab sering, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 (12,7%) sedikit sekali dari mahasiswa, dan sedikit sekali juga yaitu sebanyak 7 (8,1%) mahasiswa yang menjawab jarang sekali. Selanjutnya, untuk mengetahui jawaban responden apakah sering pekerjaan menurun akibat internet dapat dilihat di bawah ini.

Table 4.14. Pekerjaan responden menurun akibat internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	26	30,2
2	Kadang-kadang	30	34,9
3	Sering	21	24,5
4	Sangat Sering	7	8,1
5	Selalu	2	2,3
	Jumlah	86	100%

Terlihat dari hasil table di atas, menunjukkan bahwa sebagian kecil dari 86 mahasiswa mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan kadang-kadang

mengalami kinerja pekerjaan menurun akibat penggunaan internet sebanyak 30 (34,9%) mahasiswa, yang mengatakan jarang sekali sebanyak 26 (30,2%) sebagian kecil mahasiswa lainnya, juga sebagian kecil yang mengatakan sering sebanyak 21 (24,5%) mahasiswa, sedikit sekali yaitu sebanyak 7 (8,1%) mahasiswa yang mengatakan sangat sering, dan hanya sebanyak 2 (2,3%) juga sedikit sekali dari mahasiswa yang mengatakan selalu. Untuk mengetahui jawaban responden terkait dengan pernyataan tentang seberapa sering responden mengalihkan pikiran ketika berinternet, dapat dilihat pada table berikut.

Table 4.15 Responden mengalihkan pikiran ketika berinternet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	14	16,3
2	Kadang-kadang	31	36,0
3	Sering	17	19,8
4	Sangat Sering	20	23,2
5	Selalu	4	4,7
	Jumlah	86	100

Terlihat dari table di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil dari 86 Mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan kadang-kadang suka mengalihkan pikiran yang mengganggu hidup mereka dengan pikiran yang menyenangkan ketika sudah berhadapan dengan internet. Sebanyak 31 (36,0%) juga sebagian kecil mahasiswa menjawab kadang-kadang, serta sebagian kecil lainnya dari mahasiswa yang menjawab sangat sering sebanyak 20 (23,2%) mahasiswa, sebanyak 17 (19,8%) sedikit sekali mahasiswa yang menjawab kadang-kadang, juga sedikit sekali mahasiswa yaitu sebanyak 14 (16,3%) yang menjawab jarang sekali, selanjutnya juga hanya sedikit sekali yang menjawab selalu yaitu sebanyak 4 (4,7%) mahasiswa. Selain dari responden mengalihkan

pikiran ketika berinternet, selanjutnya responden juga menjawab tentang sering tidaknya responden marah ketika ada yang mengganggu ketika menggunakan internet. Untuk mengetahui jawaban tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Table 4.16. Responden marah jika diganggu menggunakan internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	17	19,8
2	Kadang-kadang	34	39,5
3	Sering	17	19,8
4	Sangat Sering	11	12,7
5	Selalu	7	8,1
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil yaitu sebanyak 34 (39,5%) dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan kadang-kadang mereka akan marah ketika ada yang mengganggu ketika mereka menggunakan internet, sebanyak 17 (19,8%) sedikit sekali mahasiswa yang menjawab jarang sekali dan juga sedikit sekali yang menjawab sering yaitu sebanyak 17 (19,8%) mahasiswa, serta sedikit sekali sebanyak 11 (12,7%) mahasiswa yang menjawab sangat sering, selanjutnya hanya 7 (8,1%) juga sedikit sekali mahasiswa yang menjawab selalu. Selain responden marah ketika diganggu menggunakan internet, selanjutnya responden juga menjawab tentang seberapa sering terlambat tidur akibat penggunaan internet dapat dilihat ditabel berikut.

Table 4.17. Responden terlambat tidur

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	13	15,1
2	Kadang-kadang	27	31,4
3	Sering	22	25,6
4	Sangat Sering	10	11,7
5	Selalu	14	16,2
	Jumlah	86	100%

Terlihat dari table di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan kadang-kadang mereka tidur terlambat akibat menggunakan internet sebesar 27 (31%) mahasiswa, yang menjawab sering sebanyak 22 (25,6%) sebagian kecil lainnya dari mahasiswa, sebanyak 14 (16,2%) sedikit sekali mahasiswa menjawab selalu, yang menjawab jarang sekali juga sedikit sekali yaitu sebanyak 13 (15,1%) mahasiswa, selanjutnya juga sedikit sekali yang menjawab sangat sering hanya 10 (11,7%) mahasiswa. Selanjutnya, untuk mengetahui jawaban responden tentang seberapa sering asik dengan internet dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.18. Responden merasa asik dengan internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	7	8,2
2	Kadang-kadang	25	29,0
3	Sering	26	30,2
4	Sangat Sering	21	24,4
5	Selalu	7	8,2
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa sebagian kecil Mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan mereka sering merasa asik ketika sudah berhadapan dengan internet sebesar 26 (30,2%), sebesar 25 (29,0%) sebagian kecil lainnya dari mahasiswa menjawab kadang-kadang, yang menjawab sangat sering juga sebagian kecil yaitu sebanyak 21 (24,4%) mahasiswa, selanjutnya sebanyak 7 (8,2%) sedikit sekali mahasiswa menjawab jarang sekali dan juga sedikit sekali mahasiswa yang menjawab selalu yaitu sebanyak 7 (8,2%) mahasiswa. Untuk mengetahui jawaban terkait dengan seberapa sering responden

memilih lebih menghabiskan waktu untuk internet dari pada berinteraksi dengan orang lain dapat dilihat di bawah ini.

Table 4.19. Responden memilih menghabiskan waktu berinternet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	20	23,2
2	Kadang-kadang	25	29,0
3	Sering	28	32,6
4	Sangat Sering	13	15,2
5	Selalu	-	-
	Jumlah	86	100%

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil yaitu sebanyak 28 (32,6%) dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan bahwa mereka sering sekali lebih suka menghabiskan waktu untuk menggunakan internet dari pada berinteraksi dengan orang disekitar, mahasiswa yang menjawab kadang-kadang juga sebagian kecil yaitu sebanyak 25 (29,0%) mahasiswa, yang menjawab jarang sekali sebanyak 20 (23,2) sebagian kecil lainnya dari mahasiswa, selanjutnya sebanyak 13 (15,2%) sedikit sekali mahasiswa menjawab sangat sering serta 0% mahasiswa yang menjawab selalu. Untuk mengetahui jawaban responden terkait dengan perilaku ketika menggunakan internet dapat dilihat pada table berikut ini.

Table 4.20. Perilaku responden ketika menggunakan internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Jarang sekali	33	38,4
2	Kadang-kadang	35	40,7
3	Sering	7	8,1
4	Sangat Sering	6	6,9
5	Selalu	5	5,9
	Jumlah	86	100%

Terlihat dari hasil table di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengatakan kadang-kadang mereka merasakan depresi ketika tidak menggunakan internet, tapi kemudian hilang ketika mereka kembali menggunakan sebanyak 35 (40,7%) mahasiswa, sebanyak 3 (3,4%) sebagian kecil lainnya dari mahasiswa yang menjawab jarang sekali, terdapat 7 (8,1%) sedikit sekali mahasiswa yang menjawab sering, dan mahasiswa yang menjawab sangat sering sebanyak 6 (6,9%) sedikit sekali dari mahasiswa, dan juga sedikit sekali dari 86 mahasiswa yang menjawab selalu yaitu hanya 5 (5,9%) mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.21. Tingkat kecanduan internet mahasiswa

No	Tingkatan	Poin	Frekuensi	Persentase%
1	Normal	0-30	2	2,3
2	Ringan	31-49	38	44,2
3	Sedang	50-79	46	53,5
4	berat	80-100	-	-
	Jumlah		86	100%

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengah yaitu sebanyak 46 (53,5%) dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengalami tingkat kecanduan sedang, sedangkan sebanyak 38 (44,2%) kurang dari setengah dari mahasiswa mengalami tingkat kecanduan ringan, dan sedikit sekali yaitu hanya sebanyak 2 (2,3%) dari 86 mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengalami tingkat kecanduan yang normal, serta 0% mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang mengalami tingkat kecanduan internet berat.

Selanjutnya, untuk mencari data mean, dapat melihat table di bawah ini:

Poin	Frekuensi	Nilai Tengah	fixi
0-30	2	15	30
31-49	38	40	1.520
50-79	46	64,5	2,967
80-100	-	90	90
Total	86		4607

$$\frac{\sum \text{fixi}}{\sum \text{fi}} = \frac{4607}{86} = 53,5697674$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa yang memiliki kecanduan internet sebanyak 53 mahasiswa.

2. Faktor penyebab kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Kecanduan internet dikalangan mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor. Baik itu faktor internal maupun eksternal. Untuk menjawab pertanyaan terkait dengan faktor penyebab kecanduan mahasiswa prodi S1 Ilmu perpustakaan peneliti melakukan wawancara dengan 20 mahasiswa. Berdasarkan penelitian lapangan yang penulis lakukan, ada beberapa hasil wawancara yang yang dideskripsikan pada table berikut ini.

Table 4.22. Penyebab responden terus menggunakan internet

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bosan, tidak ada kerjaan, komunikasi, stress akibat pekerjaan	14	70
Mencari informasi	6	30
Jumlah	20	100%

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa, mahasiswa yang menggunakan internet sebagian besar menjawab karena tidak ada kerjaan, bosan,

dan karena internet juga mereka bisa berkomunikasi dengan orang lain. Sebagian kecil lainnya menjawab mereka menggunakan internet karena mencari informasi, karena internet memberikan informasi yang *up to date*.³ Selanjutnya, peneliti juga bertanya tentang kapan dan di mana mahasiswa menggunakan internet. Hasil wawancara dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.23. Kapan dan di mana responden menggunakan internet

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kapan saja dan dimana saja, baik itu di rumah di jalan di kampus	20	100
Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil table di atas terlihat bahwa pada umumnya mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan menggunakan internet kapan dan di mana pun mereka berada baik itu di rumah dan di kampus. Mahasiswa mengaku lebih suka menggunakan internet di kampus karena ada WIFI sedangkan di rumah mereka menggunakan kuota. Mereka menggunakan internet tidak mengenal batas waktu yang tempat.⁴ Selain kapan dan di mana mahasiswa menggunakan internet, peneliti juga bertanya tentang pernahkah mahasiswa mengeluarkan biaya untuk menggunakan internet. Untuk mengetahui jawaban tersebut dijelaskan pada table berikut.

Table 4.24. Biaya yang responden habiskan untuk internet

Jawaban	Frekuensi	Persentase
15 ribu	3	15
35 ribu	8	40
80 ribu	9	45
Jumlah	20	100%

¹ Wawancara dengan sejumlah mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan

² Wawancara dengan sejumlah mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Dari hasil table di atas menunjukkan bahwa biaya yang mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan habiskan untuk menggunakan internet sangat bervariasi. Terlihat sedikit sekali mahasiswa menghabiskan sebanyak 15 ribu untuk bisa menggunakan internet, dan kurang dari setengah dari mahasiswa menghabiskan sebanyak 35 ribu. Selanjutnya kurang dari setengah lainnya menghabiskan biaya sebanyak 80 ribu untuk menggunakan internet. Mahasiswa juga mengaku jika mereka kehabisan paket (kuota internet) di malam hari, mereka rela keluar rumah/kost hanya untuk membeli paket internet tersebut, walau sudah larut malam.⁵

Selain dari biaya yang dihabiskan untuk menggunakan internet, peneliti juga bertanya tentang berapa jam sehari mahasiswa menggunakan internet. Untuk mengetahui jawaban tersebut dideskripsikan pada table dibawah ini.

Table 4. 25. Jam yang responden habiskan dalam sehari

Jawaban	Frekuensi	Persentase
5 jam	3	15
6 jam	12	60
8 jam	5	25
Jumlah	20	100%

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa prodi S1 Ilmu perpustakaan sebagian besar menghabiskan waktu selama 6 jam untuk menggunakan internet. Sedikit sekali yang menghabiskan selama 8 jam, dan juga sedikit sekali yang menghabiskan waktu selama 5 jam.⁶ Mahasiswa mengaku menggunakan internet disaat mereka membutuhkan dan saat mereka bosan. Ketika mereka menggunakan internet mereka sering lupa waktu, apalagi ketika

⁵ Wawancara dengan sejumlah mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan

⁶ Wawancara dengan sejumlah mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan

sedang bermain game. Selanjutnya selain bertanya tentang waktu yang di habiskan untuk menggunakan internet, peneliti juga bertanya selama beberapa jam tersebut aplikasi apa saja yang sering digunakan oleh mahasiswa. Untuk mengetahui aplikasi apa saja yang digunakan dapat melihat table di bawah ini.

Table 4.26. Aplikasi yang digunakan ketika menggunakan internet

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Google, whatsapp, instagram, youtube	16	80
game online	4	20
Jumlah	20	100%

Dari hasil table di atas terlihat bahwa pada umumnya mahasiswa menggunakan internet untuk whatsapp, instagram, dan youtube untuk menonton berita terbaru atau pun sekedar menonton film yang mereka suka serta juga mereka mencari informasi melalui google seperti mencari tugas, membaca artikel online, mengakses jurnal online, skripsi online, dan mereka juga singgah di perpustakaan-perpustakaan digital. Mahasiswa juga mengaku bahwa mereka tidak pernah sehari pun tanpa membuka google, whatsapp, instagram, maupun youtube dan juga bermain game online.⁷

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan ada yang mengalami kecanduan internet. Hal tersebut dapat diketahui dengan jumlah waktu yang digunakan mahasiswa dalam mengakses internet yaitu sebanyak 5, 6, dan sampai 8 jam perhari. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan apa yang dikatakan oleh Young yaitu orang yang kecanduan internet akan menghabiskan

⁷ Wawancara dengan sejumlah mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan

waktu antara 20-80 jam per minggu, sedangkan orang normal hanya menghabiskan waktu antara 4 sampai 5 jam perminggu. Dengan begitu kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan tergolong *medium users*, yaitu pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10-40 jam perbulan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab 2 bahwa kecanduan internet merupakan suatu tingkah laku dimana individu mengalami ketergantungan terhadap penggunaan internet yang berlebihan ditandai dengan menghabiskan sejumlah waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan menimbulkan perasaan senang serta tidak mampu mengontrol penggunaannya sehingga dapat menimbulkan perasaan tidak menyenangkan ketika tidak dapat menggunakannya.

Pertama, penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Untuk mengetahui tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan dapat diketahui dengan melihat hasil table 4.21. berdasarkan hasil penelitian mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengalami 3 macam tingkat kecanduan internet, yaitu normal, ringan serta sedang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan sebanyak 2 (2,3%) mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan berada pada katogori normal dalam pengguaan internet yang memiliki poin antara 0-30, terdapat 38 (44,2%) mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan berada pada kategori ringan yang memiliki poin antara 31-49 dan sebagian besar mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan mengalami tingkat kecanduan internet pada kategori sedang yaitu sebanyak 46 (53,5%) yang memiliki poin antara 50-79 dan sebanyak 0%

mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan berada pada tingkat kecanduan internet tinggi. Dengan demikian, tingkat kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan tergolong sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Basri tentang kecenderungan *internet addiction disorder* mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi ditinjau dari religiositas, mendeskripsikan bahwa ada hubungan yang signifikan dan negatif antara religiositas dan kecenderungan *internet addiction disorder*. Hasil perbandingan hipotesa dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dilihat dari jenis kelamin. Perbandingan tingkat religiositas pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki dengan skor 70,04 untuk laki-laki dan 71,04 untuk perempuan. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, perempuan memiliki kecenderungan *internet addiction disorder* lebih tinggi dari pada laki-laki.⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ayu Permata Sari dkk. Tentang tingkat kecanduan internet pada remaja awal menunjukkan bahwa kecanduan internet pada remaja awal sebagian besar berada dikategori sedang dengan persentase 49% terdiri dari indikator *interpersonal and health problem*, dan *time management problem*.⁹

Internet memiliki beragam dan bentuk penggunaan. Mulai dari penggunaan media sosial hingga penyebaran informasi dan lainnya. Mahasiswa menggunakan internet bukan hanya untuk kebutuhan akan informasi saja, akan tetapi mereka juga menggunakan internet untuk media hiburan seperti bermain

⁸ A Said Hasan Basri, "Kecenderungan Internet Addiction....428

⁹ Ayu Permata Sari, Dkk, "Tingkat Kecanduan.....116

game. Berikut adalah jenis-jenis kecanduan internet yang dialami oleh mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan:

1. *Cyber-relational addiction* (kecanduan berhubungan dunia internet)

Internet juga berfungsi sebagai media komunikasi. Tidak terkecuali mahasiswa yang menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, atau pun orang lain. Mahasiswa suka chatting dengan teman yang berpisah jarak menggunakan whatsapp, facebook, maupun instagram.

2. *Information overload* (kecanduan informasi internet)

Mahasiswa sering mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan tugas perkuliahan maupun artikel-artikel tentang pendidikan yang di akses melalui google (www). Mahasiswa sering membaca jurnal-jurnal online, artikel online, skripsi online, dan bahkan mereka juga sering berkunjung ke perpustakaan digital.

3. *Computer addiction* (kecanduan komputer)

Selain mencari informasi, mahasiswa juga mencari hiburan di dalam internet, salah satu hiburan yang mereka dapatkan ketika menggunakan internet adalah bermain game online. Game online sangat disukai oleh mahasiswa karena bisa menghilangkan bosan, dan bisa membuat mereka senang.

Hal ini sesuai dengan pendapat young dalam Hasan Basri bahwa terdapat 5 jenis kecanduan internet, yaitu kecanduan situs porno, kecanduan hubungan

berhubungan dengan dunia internet, kecanduan tentang perdagangan atau perjudian, kecanduan informasi internet, serta kecanduan komputer.¹⁰

Kedua, penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Banyak faktor yang menyebabkan seseorang candu akan penggunaan internet, begitu pula dengan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Berikut beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecanduan internet mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan, antara lain:

1. Adanya komunikasi dua arah

Dengan adanya komunikasi dua arah, membuat mahasiswa kecanduan akan terus pemakaian internet karena internet juga merupakan komunikasi cepat yang bisa digunakan dimana saja, kapan saja serta pada kondisi apa saja. Kegiatan yang sering dilakukan oleh mahasiswa adalah membuka whatsapp, instagram, serta youtube

2. Kurang kegiatan

Mahasiswa yang tidak melakukan kegiatan lain selain masuk kuliah, dengan begitu jika tidak ada kegiatan lain membuat mahasiswa bosan. Dengan adanya internet mahasiswa bisa memanfaatkannya. Mahasiswa menggunakan internet setiap hari, sehingga jika satu hari saja tanpa internet mahasiswa merasa hidupnya sepi.

¹⁰ A Said Hasan Basri, "Kecendrungan Internet.....414

3. Tersedianya fasilitas internet

Dengan adanya fasilitas internet yang disediakan oleh Fakultas memuat mahasiswa ingin lama berada di lingkungan Fakultas. Dengan begitu mahasiswa tidak perlu menggunakan kuota sendiri untuk bisa memanfaatkan internet. Dengan begitu biaya yang mereka keluarkan untuk erinternet sedikit berkurang.

Faktor penyebab kecanduan internet yang di alami oleh mahasiswa sesuai dengan pendapat Suller dalam desi Arisandy ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecanduan internet, antara lain, interaksi pengguna dalam komunikasi dua arah, tersedianya fasilitas internet, kurangnya pengawasan, motivasi serta kurangnya kemampuan seseorang dalam mengontrol keinginannya untuk berinternet.¹¹

¹¹ Suler dalam Desi Arisandy, "Hubungan Antara,....6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal terkait dengan hasil penelitian, yaitu Tingkat kecanduan internet pada mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan tergolong sedang. Jenis-jenis kecanduan yang dialami oleh mahasiswa prodi S1 Ilmu perpustakaan adalah kecanduan yang berhubungan dengan dunia maya, seperti whatsapp, instagram, dan facebook, kecanduan akan mengakses informasi, seperti atikel jurnal, maupun skripsi, kecanduan komputer yang meliputi game online. Selanjutnya terdapat tiga faktor yang mengakibatkan kecanduan internet pada mahasiswa, yaitu adanya komuniaksi dua arah, kurang kegiatan, dan adanya fasilitas internet.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang relevan kepada beberapa pihak:

1. Mahasiswa.

Sebaiknya mahasiswa mengurangi jumlah pemakaian internet agar menggunakannya kepada hal yang lebih positif seperti membaca buku di perpustakaan.

2. Fakultas Adab dan Humaniora

Sebaiknya Fakultas Adab dan Humaniora membatasi penggunaan internet bagi mahasiswa, seperti memblok situs-situs tertentu agar mahasiswa tidak terlalu terlena dengan pemakaian internet.



DAFTAR PUSTAKA

A Said Hasan Basri. (2014), Kecenderungan Internet Addiction Disorder Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Ditinjau Dari Religiositas *Jurnal Dakwah* xv, no. 2 (2014): 409, diakses 28 Desember 2018. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/314>.

Afifah Fauziah. “hubungan kecanduan internet dengan kemampuan sosialisasi pada mahasiswa fakultas psikologi universitas muhamadiyah Surakarta” Skripsi, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2017. diakses 28 Maret 2019. <http://eprints.ums.ac.id/56429/1/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf&sa=U&v>.

Andi Saputra. “Hubungan Kecanduan Internet Dengan Prstasi Belajar Pada Siswa SMAN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.” Skripsi, Universitas Andalas 2016. diakses 28 Januari 2019. <http://scholar.unand.ac.id/11908/5/SKRIPSI%20full.pdf>.

Arifin. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010.

Ayu Permata Sari, Dkk, (2017), Tingkat Kecanduan Internet Pada Remaja Awal *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 3, no. 2 (2017): 114. diakses 20 Juni 2019. <http://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/190/237>.

Cholid Nurbuko., Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Buku Aksara, 2006.

Desi Arisandy. (2009), Hubungan Antara Control Diri Dengan Kecanduan Internet Pada Mahasiswa Universitas Bina Darma Tahun 2009 Palembang *Jurnal Psikologi* 3, no. 2 (2009): 6. diakses 28 Desember 2018. <http://jurnal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalpsyc>.

Dhanis Andriyani. (2013), Perbedaan Tingkat Self Control Pada Remaja Laki-Laki Dan Remaja Perempuan Yang Kecanduan Internet *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* 2, no. 3 (2013): 208. diakses 27 Maret 2019. <http://journal.unair.ac.id/downloadfull>.

Djam'an satori. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Hamid Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Herlina Siwi Widiani. Dkk (2004), Control Diri Dan Kecendrungan Kecanduan Internet *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* 1, no. 1 (2004): 8. diakses 20 januari 2019. <https://www.neliti.com/id/publication/24526/>.

Herlina Latipa Sari. (2013), Pengembangan Jaringan Area Network Menggunakan Sistem Operasi Linux Redhat 9 *Jurnal Media Infotama* 9, no. 1 (2013): 174. diakses 28 Desember 2018. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jmi/article/view/31/29>.

Husen Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006.

Huseun Umar. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Husaini Husman., Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Iik Novianto. (2013), Perilaku penggunaan internet di kalangan mahasiswa *Jurnal Universitas Airlangga* 2, no. 1 (2013): 24. diakses 10 Mei 2019. http://journal.unair.ac.id/article_4756_media136_category.html.

Juliansyah Noor. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Jonner Hasugian. (2005), Pemanfaatan Internet: Studi Kasus Tentang Pola, Manfaat dan Tujuan Pengguna Internet Oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan USU *Pustaka; Jurnal Studi Perustakaan Dan Informasi* 1, no. 1 (2005): 9. diakses 10 Mei 2019. [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15731/pus-apr2005-%20\(2\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15731/pus-apr2005-%20(2).pdf).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 3 ed. diakses 20 Januari 2019, <http://kbbi.web.id/analisis>.

Kimberly Young: *Internet Addiction Tes For Families (IAT-F)*. Stoelting, 2007. Diakses 26 Juni 2019. <https://books.google.co.id/books?id=3aRaDwAAQBAJ&pg=PA16&dq=poins+and+levels+of+internet+addiction>.

Kimberly Young: *Intenet Addiction Tes (IAT)*. Stoelting, 2016. diakses 23 Juni 2019. <http://books.google.co.id/books?id=vaRaDwAAQBAJ&pg=PA25&dq=net+addiction+tes>.

Lindka Pertiwi. (Hubungan Kecanduan Internet Dengan Keterampilan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara.” Skripsi, Universitas Sumatera Utara 2018. diakses 27 Maret 2019. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7392/131301068>.

Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

M Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.

Rita Fitri Tinambunan. (2016), pemanfaatan layanan internet pada perpustakaan Al- Kuttab: *Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 1 (2016): 86. diakses 10 Mei 2019. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/alkuttab/article/view/542>.

Sari Dewi Yuhana Ningtyas. (2012), Hubungan Antara Self Control Dengan Internet Addiction Pada Mahasiswa *Educational psychology Journal* 1, no. 1 (2012): 26. diakses 28 Desember 2018. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2650>.

Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Suhaimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sutrisno Hadi. *Metode Research* untuk Penulisan Paper, Tesis, dan Disertasi. Yogyakarta: Gajah Mada, 2010.

Tiarania Dewiatri, Dkk. (2014) Hubungan Antara Kecanduan Internet Dan Depresi Pada Mahasiswa Pengguna Warnet Di Kelurahan Jebres Surakarta *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa* 3, no. 2 (2014): 76. diakses pada tanggal 27 Maret 2019. <http://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/candrajiwa/article/view/80/>.

Usaini Usman., Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 2156/Un.08/FAH/KP.004/12/2018
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Umar bin Abdul Azis, MA (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Intan Nirwana
Nim : 140503038
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Kecanduan Internet Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan (Studi Kasus di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 07 Desember 2018

29 Rabiul Awal 1440 H



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-516/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2019

05 Juli 2019

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.

di-

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

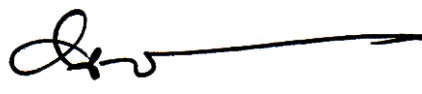
Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Intan Nirwana
Nim/Prodi : 140503038 / S1-IP
Alamat : Lambada Lhok

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Kecanduan Internet Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan (Studi Kasus di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan


Abdul Manan

ANGKET PENELITIAN
ANALISIS KECANDUAN INTERNET MAHASISWA PRODI S1
ILMU PERPUSTAKAAN
(Studi Kasus Di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda aceh)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, saya Intan Nirwana mahasiswi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, sedang melakukan penelitian tentang Analisis Kecanduan Internet Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan (studi kasus di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Penelitian ini bagian dari tugas akhir saya untuk menyelesaikan studi saya di Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Saudara/i telah saya pilih sebagai salah seorang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Saya mohon kepada Saudara/i untuk meluangkan waktu 10-15 menit untuk mengisi angket ini dan kemudian mengembalikannya langsung ke saya. Data ini saya gunakan hanya untuk kepentingan skripsi dan semua jawaban saudara/i akan dijamin kerahasiannya.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki (L)/ Perempuan (P)
Semester :

Petunjuk Pengisian

- Keterangan:
JS : jarang sekali
KK : kadang-kadang
S : sering
SS : sangat sering
SL : selalu
- Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihan Anda pada jawaban yang kosong Anda dapat mengisinya sesuai dengan keinginan Anda.

3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.

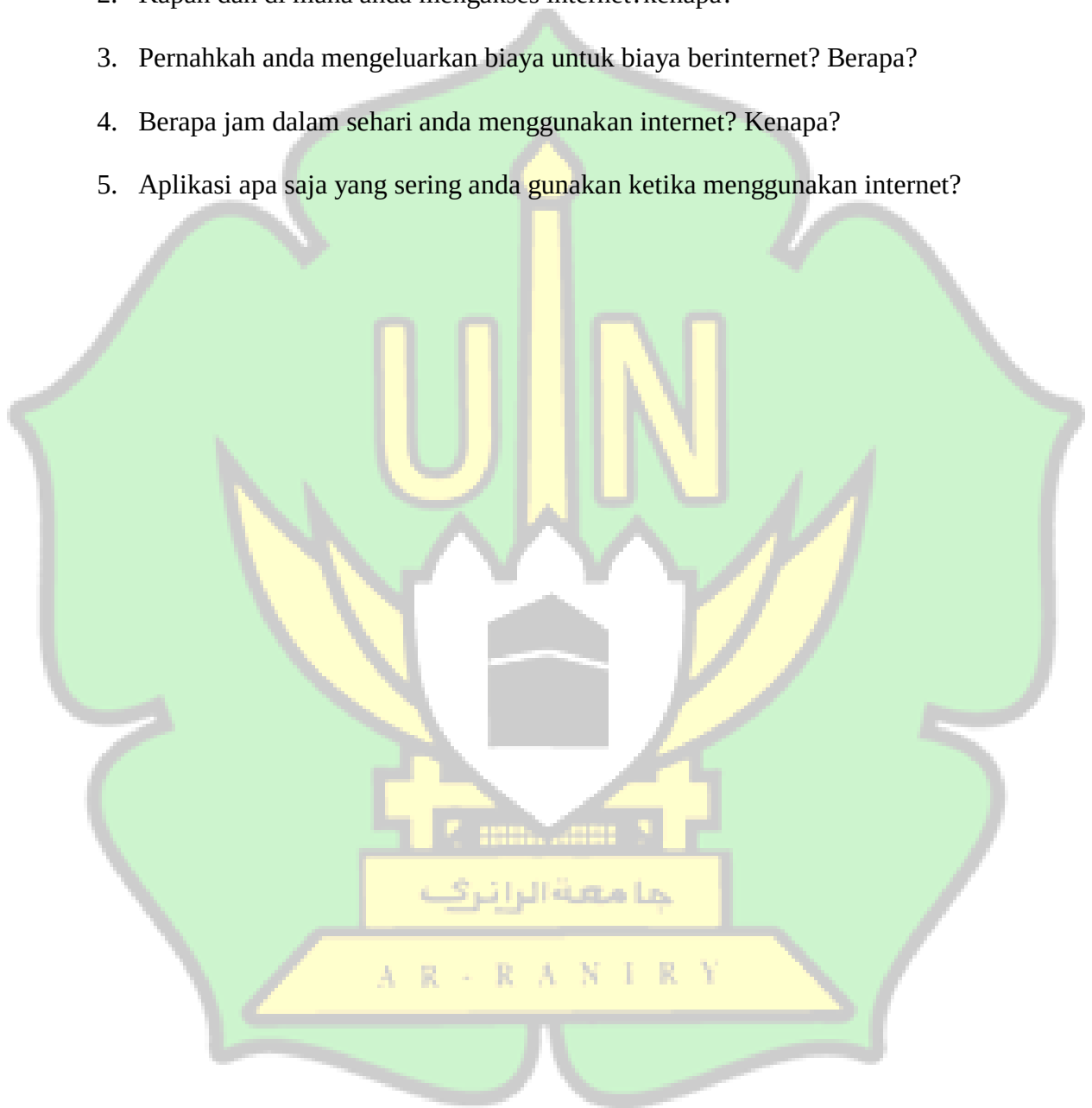
Question	JS	KK	S	SS	SL
INDIKATOR PAKSAAN					
1. Seberapa sering nilai anda atau pekerjaan sekolah anda menurun karena jumlah waktu yang anda habiskan untuk berinternet?					
2. Seberapa sering anda berbohong ketika ada yang bertanya apa yang anda lakukan ketika menggunakan internet?					
3. Seberapa sering anda mengatakan sedikit lagi ketika menggunakan internet?					
4. Seberapa sering anda mencoba untuk mengurangi jumlah waktu yang anda habiskan untuk internet namun gagal?					
5. Seberapa sering anda mencoba menyembunyikan lama anda menggunakan internet?					
INDIKATOR KESENDIRIAN					
1. Seberapa sering anda merasa bahwa anda menggunakan internet lebih lama dari yang anda inginkan?					
2. Seberapa sering anda lebih suka kesenangan dari internet dari pada dekat dengan orang disekitar anda?					
3. Seberapa sering anda membentuk hubungan baru dengan sesama pengguna internet?					
4. Seberapa sering anda memikirkan untuk anda akan menggunakan internet lagi?					
5. Seberapa sering anda takut jika hidup tanpa internet akan membosankan, terasa kosong dan tidak menyenangkan?					
INDIKATOR GANGGUAN SOSIAL					
1. Seberapa sering anda mengabaikan tugas kuliah untuk menghabiskan lebih banyak waktu online?					
2. Seberapa sering orang disekitar anda mengeluh kepada anda tentang jumlah waktu yang anda habiskan untuk internet?					
3. Seberapa sering anda memeriksa email /internet anda sebelum melakukan pekerjaan lain?					
4. Seberapa sering kinerja pekerjaan anda menurun akibat internet?					

5. Seberapa sering anda mengalihkan pikiran yang mengganggu tentang kehidupan dengan pikiran menyenangkan ketika menggunakan internet?					
6. Seberapa sering anda marah ketika seseorang mengganggu anda ketika menggunakan internet?					
7. Seberapa sering anda terlambat tidur akibat internet?					
8. Seberapa sering anda merasa asik dengan internet ?					
9. Seberapa sering anda memilih untuk lebih menghabiskan lebih banyak waktu online dari pada berinteraksi dengan orang lain?					
10. Seberapa sering anda merasakan depresi ketika tidak menggunakan internet, kemudian hilang ketika anda kembali berinternet?					



Pedoman Wawancara

1. Apa saja yang menyebabkan anda menggunakan internet?
2. Kapan dan di mana anda mengakses internet? kenapa?
3. Pernahkah anda mengeluarkan biaya untuk biaya berinternet? Berapa?
4. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan internet? Kenapa?
5. Aplikasi apa saja yang sering anda gunakan ketika menggunakan internet?



MAHASISWA AKTIF PROGRAM STUDI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY SEMESTER
2018-2019

NO	TAHUN MASUK	JUMLAH
1	2012	16 orang
2	2013	31 orang
3	2014	102 orang
4	2015	111 orang
5	2016	99 orang
6	2017	128 orang
7	2018	148 orang
JUMLAH		635

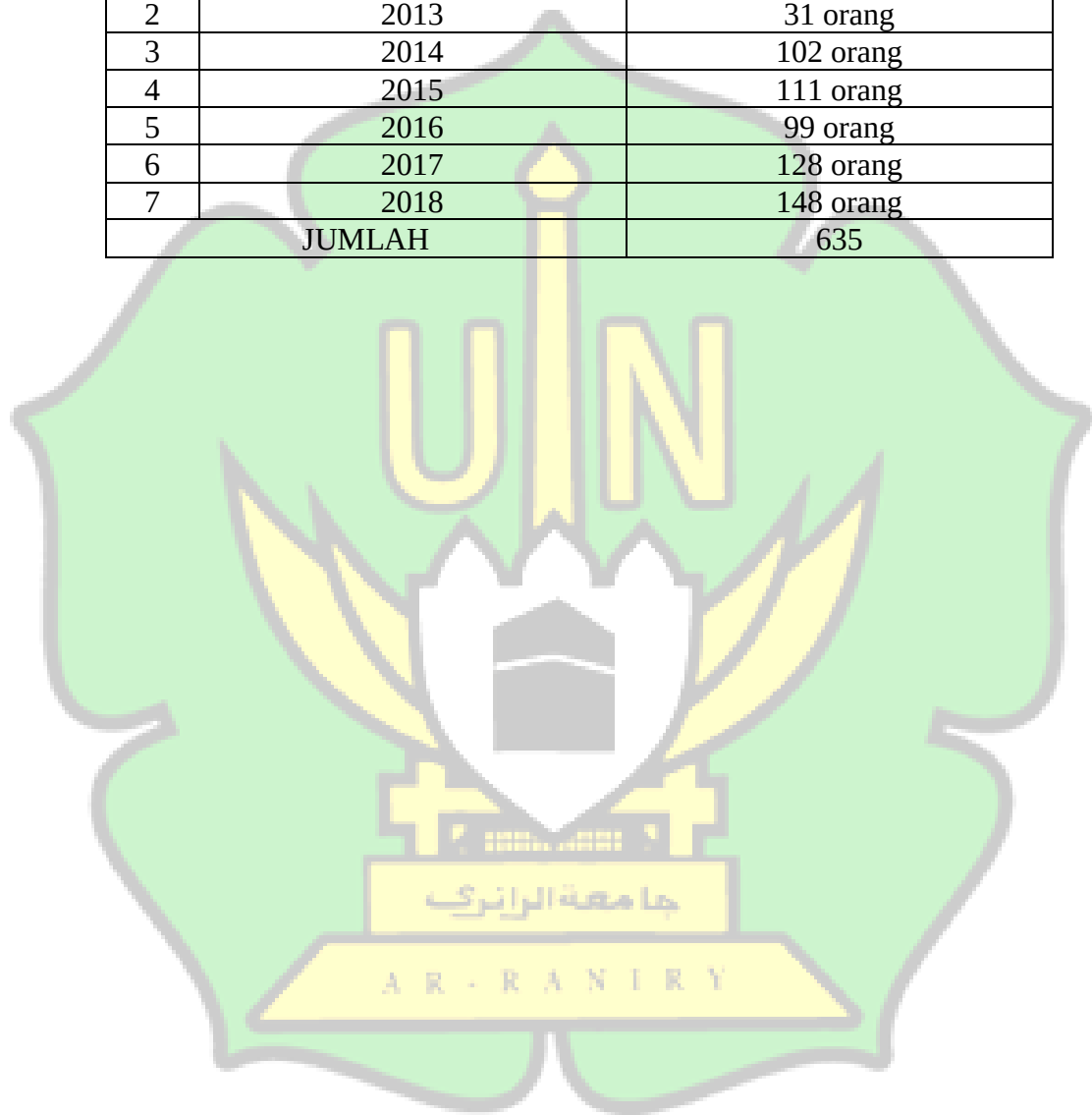


Foto Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Intan Nirwana
2. Tempat / Tanggal Lahir : Ladong, 16 November 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Bangsa / Suku : Indonesia / Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Lambada Lhok, Kecamatan Baitussalam,
Kabupaten Aceh Besar

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Ladong
2. MTsN Rukoh
3. SMAN Baitussalam
4. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

III. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Jamadi Hayem
Pekerjaan : Tukang
2. Ibu : Ainuriza
Pekerjaan : IRT
3. Alamat : Lambada Lhok, Kecamatan Baitussalam,
Kabupaten Aceh Besar